

## ABSTRAK

Hardiyansyah. 130521100134. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Makna Tradisi *Sundrang* (Pembiayaan) dalam Pernikahan di Kepulauan Masalembu Kabupaten Sumenep.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna tradisi *sundrang* dalam pernikahan di kepulauan Masalembu serta bagaimana masyarakat Masalembu khususnya di Desa Sukajeruk kecamatan Masalembu dalam memaknai tradisi *sundrang* yang secara turun-temurun dari zaman dahulu sampai saat ini tetap dilaksanakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi fenomenologi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposiv sampling* yaitu memilih informan dengan kriteria yang sesuai dengan permasalahan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan tiga model dari Miles dan Huberman yaitu, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa tradisi *sundrang* merupakan suatu bentuk penghargaan yang diberikan oleh pihak keluarga laki-laki terhadap pihak keluarga perempuan. Masyarakat Masalembu mengenal tradisi *sundrang* sebagai biaya sumbangan atau pemberian sejumlah uang atau barang berharga lainnya kepada keluarga perempuan. Akan tetapi dalam tradisi *sundrang* yang berhak menentukan tinggi rendahnya *sundrang* adalah keluarga perempuan. Adapun yang terjadi di pulau Masalembu *sundrang* ini mayoritas tinggi atau mahal yang mana berkisar antara 8-20 juta bahkan bisa lebih. Tinggi rendahnya suatu *sundrang* itu di pengaruhi oleh status sosial dan strata sosial seseorang dalam masyarakat jika semakin tinggi status sosial atau strata sosial keluarga perempuan maka semakin tinggi pula *sundrang*nya. Bagi masyarakat Masalembu dalam suatu pernikahan tradisi *sundrang* merupakan suatu keharusan atau kewajiban yang harus di penuhi oleh keluarga laki-laki.

Kata kunci : makna, tradisi *sundrang*, dalam pernikahan.

## ABSTRACT

Hardiyansyah, 130521100134. Study Program of Sociology, Faculty of Social and Cultural Science, University of Trunojoyo Madura, The Meaning of tradition *Sundrang* (cost) in Marriage in Masalembu Islands Sumenep Regency.

The aim of this research was to know the meaning of tradition *sundrang* in marriage in Masalembu Island also how Masalambu's society especially in Sukajeruk village, Masalembu subdistrict interpret the tradition *sundrang* which is done hereditary from the past until now.

This research used qualitative descriptive approach with phenomenology study. While, the technique of data taking which was used in this research was observation, interview, and documentation. The process of choosing informant in this research used purposive sampling technique, that was, choosing informant who has suitable criteria with the problem. The technique of analyzing data in this research used three types from Miles and Huberman, that were, data reduction, data showing, and conclusion taking.

Based on the result of research was known that the tradition *sundrang* was a way of appreciation which was given by the man's family towards woman's family. Masalembu's society know the tradition *sundrang* as the fee or money giving or the other stuffs to the woman's family. However, in tradition *sundrang*, someone who has right to decide how much *sundrang* can be given was the woman's family. While, in Masalembu, *sundrang* which was given is high or expensive which was around 8-20 million and more. High or low of *sundrang* was influenced by the social class. The high the social class of the woman's family, the high *sundrang* which was given. For Masalembu's society, in a marriage, the tradition *sundrang* is a obligation for the man's family.

Key words: Meaning, tradition *sundrang*, marriage